



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 11234-11241

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Hubungan Antara Kedisiplinan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Dunia Konstruksi Studi Kasus Proyek Pembangunan Gedung Kantor Bank NTT

Wenceslaus Reinaldo Fernandez^{1✉}, Gregorius Paus Usboko², Laurensius Lulu³

Universitas Katholik Widya Mandira Kupang

Email: naldofernandez05@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kedisiplin pekerja konstruksi dalam menggunakan Alat Pelindung Diri menjadi salah satu faktor penentu terhindarnya pekerja mengalami kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi... Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kedisiplin pekerja konstruksi dalam menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dengan kejadian kecelakaan kerja pada pembangunan gedung perkantoran Bank NTT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah pekerja yang bekerja pada pembangunan gedung kantor Bank NTT sebanyak 75 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah chi square dengan tingkat signifikansi $\alpha=0,05$ (p -Value $<0,05$). Data diperoleh melalui kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan (17,3%) atau 13 pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja, sedangkan (82,67%) lainnya tidak pernah mengalami kecelakaan kerja. Jenis kecelakaan kerja yang paling sering dialami pekerja adalah terjatuh 5 kasus atau (55,6%) sedangkan sisanya (33,3%) untuk menginjak paku dan (11,1%) untuk tertimpa material. Hasil uji Chi Square diperoleh p -Value 0,93 $> 0,05$. Artinya tidak terdapat hubungan antara disiplin penggunaan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi gedung kantor Bank NTT. Namun perlu adanya peningkatan pengawasan penggunaan APD diharapkan ditingkatkan sesuai SOP yang berlaku.

Kata Kunci: *Kecelakaan Kerja, Alat Pelindung Diri, Kedisiplinan.*

Abstract

The discipline of construction workers in using personal protective equipment is one of the determining factors in preventing workers from experiencing work accidents on construction work. This research aims to determine the relationship between construction workers' discipline in using Personal Protective Equipment (PPE) and the incidence of work accidents in the construction of the Bank NTT office building. The method used in this research is a correlational descriptive method using a quantitative approach. The number of workers working on the construction of the Bank NTT office building was 75 people using simple random sampling techniques. The data analysis used in this research was chi square with a significance level of $\alpha=0.05$ (p-Value <0.05). Data was obtained through a questionnaire. Based on the research results, it was found that (17.3%) or 13 workers had experienced work accidents, while (82.67%) others had never experienced work accidents. The type of work accident most frequently experienced by workers was falls in 5 cases or (55.6%) while the rest (33.3%) were due to stepping on nails and (11.1%) being hit by material. Chi Square test results obtained p-Value $0.93 > 0.05$. This means that there is no relationship between discipline in the use of personal protective equipment and work accidents in Bank NTT office building construction work. However, there needs to be increased supervision of the use of PPE and it is hoped that it will be increased according to the applicable SOP.

Keyword: *Work Accident, Personal Protective Equipment, Discipline.*

PENDAHULUAN

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dapat di prediksi yang terjadi dalam suatu pekerjaan tidak terkecuali pada pekerjaan dalam dunia konstruksi. Kecelakaan kerja dapat terjadi kapan saja dan dimana saja yang mengakibatkan kerugian material dan non material, bahkan sampai menimbulkan korban jiwa. Dalam berbagai pekerjaan konstruksi kecelakaan kerja sering kali terjadi. Untuk bisa selamat di lingkungan kerja menggunakan alat pelindung diri saat bekerja adalah prioritas utama pekerja untuk melindungi dirinya dari kemungkinan resiko kecelakaan kerja (Badriyah, 2016).

Proyek pembangunan gedung kantor bank NTT pada tahap pertama ini hanya di batasi pada pekerjaan struktur 6 lantai saja, proyek ini di mulai dengan pekerjaan pembongkaran gedung eksisting dan di lanjutkan dengan pekerjaan strukturnya, proyek yang mulai di kerjakan pertanggal 24 juli 2023 ini saat ini sudah memasuki tahap akhir, tentu saja terjadi kecelakaan kerja selama proyek berjalan, hal ini terjadi karena para pekerja kerap lalai dalam penggunaan APD pada saat bekerja. Menurut Piri et al., (2012) pekerja yang selalu menggunakan APD berpotensi untuk tidak mengalami kecelakaan kerja di bandingkan dengan pekerja yang tidak menggunakan APD.

Berdasarkan kondisi masalah di atas pengawasan terhadap kedisiplinan penggunaan APD pada pekerjaan pembangunan gedung kantor bank NTT di pandang perlukan,dan oleh karena itu peneliti melakukan penelitian hubungan antara tingkat kedisiplinan menggunakan APD terhadap kecelakaan kerja pada pekerjaan struktur tahap 1 pembangunan gedung kantor bank NTT.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian hubungan antara kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Gedung kantor bank NTT ini dengan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni dengan medeskripsikan mengenai hubungan kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah semua pekerja yang meliputi kontraktor,konsultan pada pekerjaan pembangunan struktur tahap 1 gedung kantor bank NTT yang berjumlah 75 orang. instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kedisiplinan pekerja baik dari pihak kontraktor,konsultan,tukang maupun buruh terhadap penggunaan APD serta mengetahui jenis serta jumlah kecelakaan kerja pada pekerja.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program bantu SPSS. Uji statistic dalam penelitian ini adalah chi-Square dengan ketentuan nilai P-Value $\leq 0,05$. Analisis yang digunakan adalah analisis Bivariat yakni untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dalam menggunakan APD dengan kecelakaan kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisa Deskriptif

Yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan pekrja pada proyek pembangunan struktur gedung kantor bank NTT sebanyak 75 orang pekerja. Berikut adalah karekteristik dari 75 pekerja pada pembangunan struktur tahap 1 bank NTT.

a) Pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuisisioner, karakteristik dari 75 orang pekerja pada pekerjaan pembangunan gedung kantor bank NTT proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik pekerja berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentasi(%)
1	SD	10	13
2	SMP	20	27
3	SMA	35	46
4	Sarjana (S1)	10	13

Sumber : olah data primer

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa mayoritas pekerja yang bekerja di Pembangunan Pekerjaan struktur tahap 1 pembangunan gedung kantor bank NTT pada pekerjaan pembangunan gedung kantor bank NTT memiliki tingkat pendidikan SD 10 orang SMP dengan jumlah 20 orang dengan prosentase 27%. Pekerja dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 35 orang dengan prosentase 46%. Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan sarjana (S1) yaitu berjumlah 10 orang dengan prosentase 13 %.

b) Masa Kerja

Masa kerja pada pekerja Proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Masa kerja pekerja

No	Masa kerja	frekuensi	Presentasi
1	3	6	8
2	3-5	25	33.33
3	<5	44	58.67

Sumber : olah data primer

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden yang bekerja di proyek Pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT memiliki masa kerja 3 Tahun dengan jumlah 6 orang atau 8%. Sedangkan pekerja dengan masa kerja lebih dari 3-5 tahun berjumlah 25 responden atau 33.33% dan pekerja dengan masa kerja lebih dari 5 tahun berjumlah 44 orang atau 58.67%

c) Usia

Usia rata-rat pekerja pada Pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Usia pekerja

No	Usia pekerja	frekuensi	Presentasi
1	17-20	5	6.67
2	20-30	50	66.67

3	30-40	15	20
4	>40	5	6.67

Sumber : olah data primer

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas pekerja yang bekerja di proyek Pekerjaan pembangunan struktur tahap 1 gedung kantor bank adalah yang berusia lebih dari 17 – 20 Tahun berjumlah 5 orang atau 6.67%. Adapun pekerja yang berusia 20- 30 tahun berjumlah 50 orang dengan prosentase 66,67%. pekerja dengan jumlah yang paling sedikit adalah pekerja berusia 30-40 tahun berjumlah 15 orang dengan prosentase 20%. Dan pekerja dengan usia di atas 40 tahun berjumlah 5 oarang atau 6.67%.

2) Kecelakaan Kerja

a) Frekuensi Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan suatu kejadian yang tidak terduga terjadi yang dapat menimbulkan korban jiwa dan kerugian lain seperti harta benda, property dan waktu. Pada Proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT juga tidak luput dari kecelakaan kerja.

Tabel 4. Frekuensi kecelakaan kerja pada pekerja

No	Kecelakaan kerja	Frekuensi	presentase
1	Pernah	9	17.3
2	Tidak pernah	66	82.7

Sumber : olah data primer

Dari Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja yang bekerja pada pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank. Terlihat bahwa jumlah pekerja yang tidak mengalami kecelakaan kerja adalah sebanyak 65 pekerja atau 86,7%, Sedangkan pekerja yang pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 10 orang atau 13,3%.

b) Jenis Kecelakaan Kerja

Jenis kecelakaan kerja yang dialami pekerja dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Jenis kecelakaan kerja pada pekerja

No	Jenis kecelakaan	Frekuensi	Presentase
1	Terjatuh	5	55,6
2	Menginjak paku	3	33,3
3	Tertimpa material	1	11,1

Sumber : olah data primer

Dari tabel jenis kecelakaan kerja di atas diketahui jenis kecelakaan kerja yang paling banyak dialami oleh pekerja proyek Pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT adalah terjatuh yang tergolong terjatuh pada saat galian pondasi dan terjatuh saat bongkaran gedung eksisting berjumlah 5 orang pekerja (38.36%), sedangkan 8 orang lainnya mengalami kecelakaan masing-masing 4 (30.77%) untuk menginjak paku 4(30.77%) untuk tertimpa material.

c) Sikap Pekerja Terhadap Penggunaan APD

Sikap pekerja terhadap penggunaan APD dapat diketahui dari hasil kuesioner dari variable kedisiplinan menggunakan APD pada pekerja. Skala yang digunakan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan pekerja terhadap penggunaan APD adalah skala Likert. Berikut adalah tabel tingkat kedisiplinan pekerja pada Pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT terhadap penggunaan APD.

Tabel 6. Tingkat kedisiplinan pekerja

NO	Sikap Pekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tidak disiplin	10	13.333
2	Cukup disiplin	38	50.667
3	Disiplin	13	17.333
4	Sangat disiplin	14	18.667
Jumlah		75	100.000

Sumber : olah data primer

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan tiap responden berbeda-beda. Mayoritas pekerja memiliki sikap cukup disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri yakni sebanyak 45 orang atau 60%. Pekerja yang memiliki sikap sangat disiplin sebanyak 15 orang atau 20%. Pekerja dengan sikap disiplin sebanyak 10 orang atau 13,37%. Sedangkan Pekerja yang tidak disiplin dalam menggunakan APD sebanyak 5 orang atau 6,67%.

3) Analisis Bivariat

Hasil analisis Bivariat dalam penelitian ini untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan antara kedisiplinan menggunakan Alat Pelindung Diri dengan kecelakaan kerja pada pekerjaan pembangunan gedung kantor bank NTT proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT. Uji statistic yang digunakan adalah chi-square dengan tingkat signifikan P-Value = 0,05. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel 7 berikut. Hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : tidak terdapat hubungan antara kecelakaan menggunakan alat pelindung diri dengan

kecelakaan kerja pada pekerjaan pembangunan gedung kantor bank NTT proek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT .

Tabel 7. Hasil tabulasi silang antara kedisiplinan menggunakan APD dengan

Sikap Penggunaan APD	Kejadian Kecelakaan Kerja				P-Value
	Tidak Pernah		Pernah		
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Tidak disiplin	9	12%	1	1.3%	0.93
Cukup disiplin	34	45%	4	5.3%	
Disiplin	11	15%	2	2.7%	
Sangat disiplin	12	16%	2	2.7%	
TOTAL	66	88.0%	9	12.0%	

Sumber : olah data primer

Hasil analisis chi-square dan korelasi antara kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada Pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT di dapatkan nilai P-Value = 0,93, dan chi-square = 1,494, ketentuan chi-square bahwa jika nilai P-Value > 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima. Dari hasil analisis pada Tabel 7 terlihat bahwa hasil P-value 0.93 atau p-value > 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima. Yang artinya bahwa tidak terdapat hubungan antara kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri dengan kecelakaan kerja pada proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmawan et al., (2013) tentang faktor yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja bengkel pengecatan mobil di kota Makassar, dan penelitian Derosari (2020) tentang Hubungan Antara Kedisiplinan Menggunakan Alat Pelindung Diri Dengan Kecelakaan Kerja di Malang, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara umur, masa kerja, unit kerja, dan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja. Penelitian lain yang juga serupa adalah yang dilakukan oleh Taminongkol et al., (2016) pada penelitian tentang Hubungan antara alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja proyek konstruksi pembangunan gedung baru fakultas kedokteran universitas Sam Ratulangi Manado, yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada proyek pembangunan gedung baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pekerja proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT cukup disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri.
2. Tidak terdapat hubungan antara kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerjaan proyek pekerjaan struktur pembangunan gedung kantor bank NTT.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyah, L. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Menggunakan Alat Pelindung Diriterhadap Keselamatan Kerja Pada Pekerja*cv. Bagus Mulia Di Kemantren Lamongan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Derosari, S. S. (2020). *Analisa Hubungan Kedisiplinan Menggunakan Alat Pelindung Diri Dengan Kecelakaan Kerja Pada Pekerjaan Mechanical Electrical Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Universitas Negeri Malang*. [Http://Eprints.ltn.ac.id/Id/Eprint/6586](http://Eprints.ltn.ac.id/Id/Eprint/6586)
- Hikmawan, M., Naiem, M. F., & Rahim, M. R. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Bengkel Pengecatan Mobil Di Kota Makassar*. 1–10.
- Piri, S., Sompie, B. F., & Timboeleng, J. A. (2012). Pengaruh Kesehatan, Pelatihan Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri Terhadap Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Di Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(4), 219–231.
- Taminongkol, I., Doda, D. V. D., & Kaunang, W. P. J. (2016). *Hubungan Antara Penggnaan Alat Pelindung Diri (Apd) Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*